



Pengaruh Penerapan Activity Based Costing, Perilaku Biaya, dan Informasi Biaya Relevan terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Tiara Oktavia Sitepu¹, Ardin Dolok Saribu², Benaya Yoyada Haloho³,
Surya Agafie⁴, Joy Eklesya Silaban⁵, Ruth Stefani Tambunan⁶,
Nelvi Esra Bestari Sitorus⁷, Teguh Sagala⁸

¹⁻⁸ FEB Program Studi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen Medan

Jln. Sutomo No.4A, Perintis, Sumatera Utara, (061) 4522922

E-mail : tiara.sitepu@student.uhn.ac.id

Abstract : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Activity Based Costing (ABC), pemahaman perilaku biaya, dan informasi biaya relevan terhadap pengambilan keputusan manajerial, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, ketepatan informasi biaya menjadi kunci utama dalam menentukan harga jual, mengendalikan biaya, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan ABC mampu meningkatkan akurasi alokasi biaya overhead dan memberikan gambaran biaya produk yang lebih realistis, sehingga mendukung penetapan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, pemahaman perilaku biaya membantu manajer dalam melakukan perencanaan, penganggaran, dan analisis break-even secara lebih efektif. Penggunaan informasi biaya relevan juga terbukti memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih rasional dan efisien. Namun demikian, implementasi ketiga konsep ini masih menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan sumber daya, kualitas data, dan pemahaman manajerial di tingkat UMKM. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara ABC, perilaku biaya, dan informasi biaya relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Activity Based Costing, perilaku biaya, informasi biaya relevan, pengambilan keputusan manajerial, UMKM.

Abstrak : This study uses a qualitative method with the aim of analyzing the effect of implementing Activity Based Costing (ABC), understanding cost behavior, and relevant cost information on managerial decision making, especially in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. In an increasingly competitive business environment, the accuracy of cost information is the main key in determining selling prices, controlling costs, and increasing company profitability. The results of the study indicate that the implementation of ABC can improve the accuracy of overhead cost allocation and provide a more realistic picture of product costs, thus supporting more competitive pricing. In addition, understanding cost behavior helps managers in planning, budgeting, and break-even analysis more effectively. The use of relevant cost information has also been shown to facilitate more rational and efficient decision making. However, the implementation of these three concepts still faces challenges, especially related to limited resources, data quality, and managerial understanding at the MSME level. This study emphasizes the importance of integration between ABC, cost behavior, and relevant cost information to support optimal and sustainable managerial decision making.

Kata kunci: Activity Based Costing, cost behavior, relevant cost information, managerial decision making, UMKM

1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompleks, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif guna mempertahankan daya saing serta profitabilitasnya. Pengelolaan biaya menjadi aspek krusial dalam manajemen perusahaan, karena ketidakakuratan dalam pengelolaan biaya dapat menyebabkan penurunan keuntungan bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai struktur dan perilaku biaya sangat penting bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat. Ketersediaan

informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, khususnya terkait biaya, menjadi inti dari setiap keputusan strategis yang berhasil. Tanpa pemahaman yang komprehensif, manajer berisiko membuat keputusan yang tidak optimal, yang dapat mengikis profitabilitas dan mengancam kelangsungan perusahaan.

Permasalahan pengelolaan biaya ini sangat nyata terutama di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, yang memegang peranan vital dalam perekonomian nasional. Namun, banyak UMKM masih menggunakan metode penetapan biaya tradisional yang sederhana dan kurang detail, sehingga sering menghasilkan harga jual produk yang tidak optimal. Harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya saing, sementara harga yang terlalu rendah dapat menggerus margin keuntungan bahkan menyebabkan kerugian. (Tahang & Hakim, 2023) menegaskan bahwa penentuan harga jual yang tepat dan pengendalian biaya yang cermat merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam meningkatkan profitabilitas.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi internal manajer yang tidak dapat dipenuhi oleh akuntansi keuangan yang lebih berorientasi pada pelaporan eksternal. SAM menyediakan informasi biaya yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan manajerial (Simorangkir et al., 2024) Namun, efektivitas SAM sangat bergantung pada kualitas data dan metode penghitungan biaya yang digunakan. Metode tradisional seringkali mengalokasikan biaya overhead secara tidak akurat, sehingga menimbulkan distorsi dalam penentuan harga dan pengambilan keputusan.

Activity Based Costing (ABC) muncul sebagai solusi yang lebih canggih karena mengidentifikasi aktivitas penyebab biaya dan mengalokasikan biaya secara tepat berdasarkan konsumsi aktivitas tersebut. Dengan demikian, ABC memberikan informasi biaya yang lebih akurat dan membantu manajer memahami hubungan antara aktivitas, biaya, dan profitabilitas (Moisello, 2013) Selain itu, pemahaman perilaku biaya yang mencakup biaya tetap, variabel, dan semivariabel juga sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial. (Saragih et al., 2024) menekankan bahwa analisis perilaku biaya membantu manajer dalam perencanaan profitabilitas dan penganggaran yang efektif, serta menghindari kesalahan dalam proyeksi keuangan.

Konsep informasi biaya relevan juga menjadi komponen penting, karena tidak semua informasi biaya yang tersedia relevan untuk setiap keputusan. Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda antara alternatif tindakan dan harus berupa biaya tunai, sedangkan biaya masa lalu (sunk cost) tidak relevan. (Martini et al., 2020) dan (Simorangkir et al., 2024)

menegaskan bahwa kemampuan manajer mengidentifikasi biaya relevan sangat penting untuk membuat keputusan yang rasional dan menguntungkan.

Meskipun ketiga konsep tersebut Activity Based Costing, perilaku biaya, dan informasi biaya relevan telah banyak diteliti secara terpisah, masih terdapat kekurangan penelitian yang mengkaji ketiganya secara terpadu dalam konteks pengambilan keputusan manajerial. Padahal, ketiganya saling melengkapi dan berinteraksi dalam praktik pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan ketiga konsep tersebut secara bersama-sama terhadap kualitas keputusan manajerial, khususnya di kalangan UMKM, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen dan praktik bisnis yang lebih efektif.

2. TINJAUAN TEORITIS

Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial merupakan inti dari seluruh fungsi manajemen dalam organisasi. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, kemampuan manajer untuk membuat keputusan yang tepat waktu, efektif, dan berbasis informasi sangat menentukan kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan. Keputusan manajerial meliputi berbagai aspek, mulai dari alokasi sumber daya, penetapan harga, investasi, hingga pengembangan produk (Simorangkir et al., 2024). Kualitas keputusan sangat bergantung pada kualitas informasi yang tersedia, khususnya informasi biaya yang akurat dan relevan. Tanpa pemahaman yang tepat mengenai struktur biaya, perilaku biaya, dan biaya relevan, manajer berisiko mengambil keputusan yang salah, yang dapat merugikan perusahaan (Tahang & Hakim, 2023).

Sistem Akuntansi Manajemen dan Informasi Biaya

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi internal manajer, berbeda dengan akuntansi keuangan yang lebih berorientasi pada pelaporan eksternal. SAM menyediakan data biaya yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan (Simorangkir et al., 2024). Efektivitas SAM sangat bergantung pada metode penghitungan biaya dan kualitas data yang digunakan. Metode tradisional seringkali gagal mencerminkan realitas biaya secara akurat, terutama dalam alokasi biaya overhead yang kompleks (Nasution et al., 2021).

Activity Based Costing (ABC)

Activity Based Costing merupakan metode penghitungan biaya yang berfokus pada aktivitas sebagai pemicu biaya (cost drivers). ABC mengidentifikasi aktivitas utama dalam

organisasi dan mengalokasikan biaya overhead berdasarkan konsumsi aktivitas tersebut, sehingga menghasilkan informasi biaya produk yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional yang mengalokasikan biaya overhead secara arbitrer berdasarkan volume produksi (Moisello, 2013). Dengan ABC, manajer dapat memahami hubungan antara aktivitas, biaya, dan profitabilitas secara lebih mendalam, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

Perilaku Biaya

Pemahaman perilaku biaya adalah komponen penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Biaya tidak selalu bersifat linier; mereka dapat berubah sesuai dengan tingkat aktivitas. Konsep biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel membantu manajer dalam perencanaan profitabilitas, analisis break-even, dan penganggaran (Saragih et al., 2024). Kesalahan dalam memahami perilaku biaya dapat menyebabkan proyeksi keuangan yang keliru dan keputusan yang tidak optimal. Oleh karena itu, analisis perilaku biaya membantu manajer mengantisipasi perubahan biaya seiring perubahan volume produksi atau aktivitas lainnya.

Informasi Biaya Relevan

Tidak semua informasi biaya yang tersedia relevan untuk setiap keputusan. Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda antara alternatif tindakan dan harus berupa biaya tunai. Biaya masa lalu (sunk cost) dan biaya yang tidak berbeda antar alternatif tidak relevan dan tidak boleh mempengaruhi keputusan (Martini et al., 2020). Kemampuan manajer mengidentifikasi biaya relevan mencegah pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tidak berguna, sehingga meningkatkan rasionalitas dan keuntungan keputusan (Simorangkir et al., 2024). Menurut (Saribu, 2025), penyebab kegagalan dalam melakukan pengurangan biaya ialah: tidak adanya tujuan yang jelas, berorientasi jangka pendek, bersifat reaktif, dan tidak adanya pengetahuan yang memadai tentang sifat biaya. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menempatkan pada posisi kompetitif atas pengurangan biaya.

Sinergi Penerapan ABC, Perilaku Biaya, dan Informasi Biaya Relevan

Meskipun ketiga konsep tersebut telah banyak diteliti secara individual, masih jarang penelitian yang mengkaji penerapan ketiganya secara terpadu dalam konteks pengambilan keputusan manajerial. Padahal, ketiganya saling melengkapi dan berinteraksi dalam praktik manajemen biaya dan pengambilan keputusan. Integrasi ABC, pemahaman perilaku biaya, dan identifikasi biaya relevan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas informasi biaya dan keputusan yang dihasilkan, terutama di kalangan UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan biaya dan penetapan harga (Tahang & Hakim, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai tiga topik utama yang menjadi fokus kajian, yaitu Activity-Based Costing (ABC), perilaku biaya, dan informasi biaya relevan, serta bagaimana ketiganya memengaruhi pengambilan keputusan manajerial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus dengan beberapa pelaku usaha UMKM di Medan dan dikumpulkan melalui studi literatur dari jurnal ilmiah, buku, laporan dan artikel ilmiah lainnya. Melalui studi literatur, peneliti mampu menunjukkan bagaimana konsep ABC menawarkan akurasi lebih tinggi dibanding metode biaya tradisional dan menganalisis bagaimana pemahaman tentang perilaku biaya dan biaya relevan menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, metode studi literatur dalam jurnal ini berperan penting sebagai dasar analisis konseptual dan kritik ilmiah yang tidak hanya memperkuat wawasan teoritis, tetapi juga memberikan pemahaman terhadap praktik akuntansi manajemen dalam dunia nyata.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal karya (Moisello, 2013), "*Costing for Decision Making: Activity-based Costing vs. Theory of Constraints*" memiliki kekuatan yang dimana secara eksplisit fokusnya pada *Activity-Based Costing* (ABC) sebagai teknik *costing* yang relevan dan strategis untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Jurnal ini yang secara proaktif membandingkan dua metode utama ini memberikan wawasan yang lebih kaya tentang lanskap alat akuntansi manajemen yang ada dan relevansinya yang tinggi untuk keputusan pengembangan produk baru (NPD - *New Product Development*).

Kekuatan ini diperkuat oleh Nasution et al., (2021), yang merupakan studi literatur komprehensif, secara tegas menyatakan bahwa ABC dapat menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dan menghindari distorsi biaya. Akurasi ini, menurut Nasution et al., (2021), krusial untuk membantu pengendalian operasi, pengendalian biaya, dan menyediakan informasi untuk proses penganggaran. Lebih lanjut, Sanro et al., (2024) secara langsung membahas implementasi ABC dan implikasinya terhadap laba. Penelitian ini menemukan dampak positif ABC terhadap peningkatan laba melalui pengungkapan pembebanan biaya secara akurat, yang pada gilirannya memberikan informasi yang tepat untuk analisis profitabilitas perusahaan.

Tahang & Hakim, (2023) menambahkan dimensi praktis dan empiris yang kuat. Penelitian mereka, yang merupakan studi kasus pada beberapa perusahaan manufaktur di

Indonesia, menyimpulkan bahwa penerapan ABC memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan biaya produksi perusahaan, memungkinkan penentuan biaya produksi yang lebih akurat untuk setiap aktivitas, serta membantu dalam alokasi sumber daya dan pengendalian biaya yang lebih tepat. Bahkan di sektor publik, Sinaga et al., (2024) menunjukkan bahwa ABC efektif digunakan karena menyediakan informasi yang lebih akurat tentang biaya terkait aktivitas spesifik, memungkinkan identifikasi sumber biaya yang tidak efisien, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Namun dibalik kelebihanannya Jurnal yang ditulis oleh (Moisello, 2013) juga terdapat kelemahan dalam konteks penelitian yang dimana kelemahannya yaitu kurangnya pembahasan eksplisit dan mendalam mengenai perilaku biaya dan informasi biaya relevan. meskipun ABC dapat menghasilkan data biaya yang akurat, pembaca tidak diberikan panduan tentang bagaimana data tersebut harus dianalisis dari perspektif perilaku biaya untuk memaksimalkan kegunaannya dalam keputusan dan kurangnya kejelasan metodologi penelitian yang disajikan dalam abstrak. Keterbatasan cakupan keputusan dalam Jurnal (Moisello, 2013) berarti bahwa meskipun jurnal tersebut menunjukkan bagaimana ABC dapat membantu dalam satu area kunci, ia tidak secara luas mengilustrasikan bagaimana sinergi antara ABC, perilaku biaya, dan informasi biaya relevan bekerja lintas spektrum keputusan manajerial. Penelitian yang diusulkan, dengan judul yang lebih umum "Pengaruh Penerapan *Activity-Based Costing*, Perilaku Biaya, dan Informasi Biaya Relevan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial," bertujuan untuk mengisi celah ini dengan mengintegrasikan ketiga konsep dalam berbagai konteks pengambilan keputusan, bukan hanya NPD.

5. KESIMPULAN

Jurnal *Costing for Decision Making: Activity-based Costing vs. Theory of Constraints* memberikan kontribusi kuat terhadap penelitian ini dengan menegaskan *Activity-Based Costing* (ABC) sebagai alat *costing* superior untuk pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam area strategis seperti pengembangan produk baru. Jurnal ini menunjukkan bahwa ABC mampu memberikan informasi biaya yang lebih akurat dibandingkan metode lain (TOC), yang krusial untuk analisis biaya yang relevan.

Meskipun Jurnal *Costing for Decision Making: Activity-based Costing vs. Theory of Constraints* tidak secara eksplisit membahas perilaku biaya dan informasi biaya relevan, kontribusinya adalah menyediakan fondasi data yang akurat dari ABC. Informasi biaya yang detail dari ABC adalah bahan baku penting bagi manajer untuk memahami bagaimana biaya berperilaku dan mengidentifikasi mana yang relevan untuk keputusan. Dengan demikian,

Jurnal Utama berperan sebagai "pilar pertama" yang kuat, membenarkan pentingnya ABC sebagai dasar kualitas informasi biaya.

REFERENSI

- Martini, R., Thoyib, M., & Yulita, Y. (2020). Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 9–15. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1054>
- Moisello, A. M. (2013). Costing for Decision Making: Activity-based Costing vs. Theory of Constraints. *The International Journal of Knowledge, Culture, and Change Management: Annual Review*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.18848/1447-9524/cgp/v12/50968>
- Nasution, F. F., Prasetyo, T. J., & Komalasari, A. (2021). Implementasi Activity Based Costing pada Perusahaan Manufaktur, Jasa, dan UMK : Sebuah Studi Literatur. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 116–129.
- Sanro, M., Nainggolan, J., Mendrofa, T. R., Saribu, A. D., & Silaban, I. J. H. (2024). Implementasi Biaya Berbasis Aktivitas (ABC) dan Implikasinya Terhadap Laba. 4, 16769–16780.
- Saragih, R. M., Anggreini, N., Rajagukguk, B., Situmeang, D. J., Artha, J., Panjaitan, T., Simanjuntak, N., & Siallagan, H. (2024). PENDAHULUAN Keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kemampuan manajer dalam mengambil keputusan yang tepat . Dalam konteks ini , salah satu aspek paling krusial yang harus dipertimbangkan adalah perilaku biaya . *Jurnal Studi Manajemen*, 8(6), 819–822.
- Saribu, A. D. (2025). *Akuntansi Manajemen Lanjutan (Advanced Management Accounting)* (Edisi Keen). LPPM UHN Press.
- Simorangkir, T. K., Situmorang, R., Saribu, A. D., Si, M., Telaumbanua, B. A., Sihombing, M., Sitinjak, D., & Simamora, F. (2024). the Role of Management Accounting and Cost Information in Decision-Making. *International Journal of Management Research & Practice*, 1(01), 01–10.
- Sinaga, A., Gea, R. S., Doloksaribu, A., Lumbangaol, H., Nainggolan, D. A., Sinaga, E., Panjaitan, R., & Sirait, Y. (1980). *Efisiensi penerapan abc terhadap sektor publik*.
- Tahang, M., & Hakim, M. P. (2023). Pengaruh Penerapan Activity Based Costing (Abc) Terhadap Manajemen Biaya Produksi, Produktivitas Perusahaan, Dan Efisiensi Perusahaan. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 287. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.885>